



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448
Website: <http://fkip.ums.ac.id>, Email: fkip@ums.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
NOMOR: 163/A.3-III//FKIP/IV/2020

TENTANG

PENETAPAN PANDUAN PEMBELAJARAN MIKRO FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Bismillahirrohmanirrohim

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA


- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka standarisasi pembelajaran mikro di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, perlu menetapkan panduan implementasi;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Panduan Implementasi Pembelajaran Mikro dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor: 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- c. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- d. Permendikbud Nomor: 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- e. Permendikbud Nomor: 49 Tahun 2014 Tentang Sistem Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Permenristekdikti Nomor: 44 Tahun 2015 Tentang Sistem Nasional Pendidikan Tinggi;
- g. Permenristekdikti Nomor: 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- h. Statuta Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Panduan Implementasi Pembelajaran Mikro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagaimana terlampir;
Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan;
Ketiga : Segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di Surakarta
Pada tanggal 25 April 2020
Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno
NIDN 0028046501

Tembusan :

1. Yth. Rektor UMS;
2. Yth. Wakil Rektor UMS;
3. Arsip.

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum. [et al.]



DESAIN & PEDOMAN PEMBELAJARAN MIKRO



Penerbit



DESAIN & PEDOMAN PEMBELAJARAN MIKRO

Tim Penyusun

Ketua :

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

Anggota:

Prof. Dr. Utama, M.Pd

Dr. Djalal Fuadi.

Nurhidayat, M.Pd.

Koesoemo Ratih, Ph.D.

Prof. Dr. Harsono, M.S.

Dr. Main Sufanti, M.Hum.

Nur Amalia, S.S., M.Teach.

Dra. Sri Sutarni, M.Pd.

Irma Yuliana, M.Eng.

Dra. Hariyatmi, M.Si.



MUP - UMS



FKIP - UMS

Data Katalog Dalam Terbitan

Buku Desain & Pedoman Pembelajaran Mikro 2020. Penyusun:
Harun Joko Prayitno, [et al.].— Surakarta: Muhammadiyah University
Press, 2020

vi, 49 hal., 14,5 x 21 cm

ISBN: 978-602-361-191-1

1. Pendidikan-Praktik Pembelajaran I. Judul

BUKU PEDOMAN PEMBELAJARAN MIKRO

Tim Penyusun:

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

Prof. Dr. Utama, M.Pd.

Dr. Djalal Fuadi.

Nurhidayat, M.Pd.

Koesoemo Ratih, Ph.D.

Prof. Dr. Harsono, M.S.

Dr. Main Sufanti, M.Hum.

Nur Amalia, S.S., M.Teach.

Dra. Sri Sutarni, M.Pd.

Irma Yuliana, M.Eng.

Dra. Hariyatmi, M.Si.

Editor

Anita Dwi Rahmawati, S.Psi., M.Psi.

Tata Letak & Desain Sampul

M. Syahriandi Adhantoro, S.Kom.

©2020-Muhammadiyah University Press

Jln. A Yani Pabelan Kartasura Surakarta 57102

Telp. 0271-717417-2171, email: *muppress@ums.ac.id*

PENGANTAR DEKAN

Assalamualaikum wr. wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta kekompakan tim sehingga buku pedoman ini dapat diselesaikan.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta (FKIP-UMS) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang bertujuan untuk menghasilkan calon pendidik yang profesional, berkepribadian islami, dan memberi arah perubahan (Level 6). Selanjutnya, calon pendidik tersebut diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk mencapai 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional di Level 7 yang sesuai dengan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Keputusan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang KKNI, Permenristekdikti No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.

Sebagai upaya pencapaian kompetensi, kurikulum pada setiap Program Studi telah disesuaikan dengan visi dan misi Program Studi (prodi), Fakultas, dan Universitas. Selain itu unit-unit pendukung juga disinergikan baik Laboratorium Program Studi maupun Fakultas.

Sejak tahun akademik 2007/2008 FKIP UMS melaksanakan matakuliah *Microteaching*. Sejalan dengan sejumlah regulasi kebijakan pemerintah di atas, maka mulai tahun 2018/2019 matakuliah *Microteaching* berubah menjadi Pembelajaran Mikro, yaitu pembelajaran keterampilan dasar mengajar menggunakan latar, peserta didik, kompetensi, materi, dan sesi terbatas. Mengacu pada Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017, bahwa tujuan Pembelajaran Mikro adalah untuk melatih keterampilan mengajar yang meliputi: (a) perencanaan yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan Dosen pembimbing, (b) pelaksanaan pembelajaran di laboratorium, (c) penilaian dan pemberian umpan balik langsung dilakukan Dosen, dan (d) pengayaan dan *remedial*.

Untuk merealisasikan tujuan di atas, saat ini FKIP UMS sudah memiliki 5 unit Laboratorium Pembelajaran Mikro berbasis sistem digital dan komputerisasi. Dengan sistem digital dan komputerisasi diharapkan pelaksanaan Pembelajaran Mikro akan lebih efektif dan dapat memberi bekal mahasiswa ketika mengajar di kelas *real*. Selain itu Pembelajaran Mikro juga akan berjalan

dengan baik apabila dilengkapi dengan adanya Buku Pedoman Pembelajaran Mikro.

Semoga dengan adanya Buku Pedoman Pembelajaran Mikro ini dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik yang profesional.

Wassalamualaikum wr. wb.

Surakarta, 6 Februari 2020

Dekan,

ttd

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

PENGANTAR KEPALA LABORATORIUM

Assalamualaikum wr.wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Illahi Robbi atas segala rahmat dan hidayahNya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah pada Rasulullah Nabi Muhammad SAW.

Pada semester 6 ini mahasiswa FKIP UMS akan menempuh mata kuliah Pembelajaran Mikro. Pembelajaran Mikro merupakan mata kuliah praktik yang wajib ditempuh dan sebagai pra-syarat mahasiswa untuk mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II). Mata kuliah Pembelajaran Mikro menjembatani mata kuliah teori yang sudah ditempuh dengan mata kuliah PLP II di sekolah untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Disamping itu, Pembelajaran Mikro juga dapat menjadi pijakan awal bagi mahasiswa dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada saat mereka mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Mengingat pentingnya mata kuliah ini, maka perlu disusun pedoman mata kuliah Pembelajaran Mikro agar ada persamaan persepsi antara mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan kegiatan Pembelajaran Mikro.

Kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi menyusun Buku Pedoman ini. Semoga buku ini bermanfaat sebagai acuan pelaksanaan Pembelajaran Mikro di FKIP UMS.

Wassalamualaikum wr. wb.

Surakarta, 6 Februari 2020
Kepala Lab. Pembelajaran Terpadu

ttd

Koesoemo Ratih, Ph.D

DAFTAR ISI

PENGANTAR DEKAN	iii
PENGANTAR	v
KEPALA LABORATORIUM.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Pembelajaran Mikro.....	1
B. Tujuan Pembelajaran Mikro	4
C. Fungsi Pembelajaran Mikro.....	5
D. Komponen Keterampilan Mengajar	6
E. Karakteristik Pembelajaran Mikro	7
F. Langkah-langkah Pembelajaran Mikro	8
G. Syarat-syarat Menempuh Pembelajaran Mikro.....	11
BAB II PENGELOLAAN DAN PELAKSANAAN.....	12
A. Pengelolaan dan Pelaksanaan Program	12
B. Sistem Bimbingan	12
C. Deskripsi Tugas.....	12
D. Pelaksanaan Program.....	14
E. Evaluasi Pembelajaran Mikro	16
BAB III PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR.....	18
A. Penggunaan Ruang Laboratorium Pembelajaran Mikro ..	19
B. Peminjaman Ruang Laboratorium Pembelajaran Mikro ..	20
BAB IV PENUTUP	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	23

BAB I

PENDAHULUAN

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS adalah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan calon pendidik yang profesional. Sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan Calon pendidik di FKIP UMS mengacu pada UU tersebut. Oleh karena itu, lulusan FKIP diarahkan kepada penguasaan kompetensi sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan.

Kompetensi guru profesional meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hal ini berarti bahwa calon pendidik dituntut memiliki sejumlah kompetensi sebagai bekal untuk melaksanakan tugas secara profesional. Kompetensi pedagogik dan profesional merupakan basis proses pembelajaran, kompetensi personal merupakan basis integritas kepribadian dan kompetensi sosial merupakan basis interaksi antar pribadi dalam kehidupan sosial.

Salah satu tugas guru ialah melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa FKIP sebagai calon pendidik harus dibekali keterampilan mengajar (*teaching skill*) yang cukup. Keterampilan-keterampilan dalam mengajar diberikan kepada mahasiswa secara formal dalam Pembelajaran Mikro, di samping secara tidak langsung dalam pembelajaran yang dilakukan dosen.

A. Pengertian Pembelajaran Mikro

Tugas dan tanggung jawab guru, khususnya dalam pembelajaran perlu mendapatkan perhatian yang serius dari semua pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan tenaga kependidikan. Guru harus memiliki kemampuan profesional yang memadai. Pengetahuan,

sikap, dan keterampilan yang telah diperoleh dari program lembaga pendidikan tenaga kependidikan maupun program "*pre-service training*" perlu dikembangkan melalui pengalaman mengajar di sekolah atas bimbingan guru dan kepala sekolah.

Salah satu karakteristik pendidikan guru berdasar kompetensi adalah berangkat dan bermuara ke kompetensi. Artinya seorang calon pendidik dituntut memiliki sejumlah kompetensi sebagai bekal dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya. Pencapaian empat kompetensi guru tersebut dimulai dari perkuliahan Pembelajaran Mikro.

Mengajar di kelas dengan peserta didik \pm 30 orang dalam waktu 35-45 menit (satu jam pertemuan) merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Latihan praktik mengajar di kelas, bagi calon pendidik sangat diperlukan. Latihan praktik mengajar pada awalnya akan terasa sulit dan rumit. Dalam praktik mengajar menurut Brown (1975) "*for the student teacher has a two fold intention, that his pupils learn while he learns to teach*", maksudnya dalam mengajar perhatian guru tidak pada membuat siswa untuk belajar, tetapi lebih kepada bagaimana dia belajar mengajar. Jika perhatian calon pendidik dalam mengajar terutama akan tertuju pada "*his pupils learn*", maka akan terabaikan tujuan utamanya "*he learns to teach*". Bahkan jika praktikan mengalami kekeliruan mengajar dapat berakibat langsung pada sekian banyak peserta didik. Ini merupakan satu kelemahan mendasar yang perlu diperbaiki.

Stanford University USA adalah Perintis Pembelajaran Mikro sebagai salah satu usaha perbaikan peningkatan kualitas guru, khususnya dalam hal keterampilan mengajar (teaching skill). Pembelajaran Mikro juga dikembangkan di berbagai negara lain, seperti Malaysia dan Philipina.

Cruickshank dan Metcalf (1993:87) memberikan pengertian Microteaching sebagai berikut: "*a scaled-down teaching encounter in which pre-service teachers demonstrate their ability to perform one of*

several desirable teaching abilities to a group of 3-5 peers during a short time period”.

Hattie (2009:112) berpendapat bahwa *“Microteaching typically includes student-teachers conducting (mini) lessons to a small group of students (often in a laboratory setting) and then engaging in post-discussions about lessons”*. Pembelajaran Mikro melibatkan pembelajar untuk melaksanakan pembelajaran dalam kelompok kecil di laboratorium dan mendiskusikannya kemudian. Pembelajaran Mikro adalah metode latihan mengajar yang didesain untuk memilahkan komponen tertentu dari proses pembelajaran sehingga praktikan dapat menguasai setiap komponen tersebut dalam pembelajaran yang disederhanakan.

Berdasarkan Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, Pembelajaran Mikro adalah pembelajaran keterampilan dasar mengajar dengan menggunakan latar, peserta didik, kompetensi, materi, dan sesi terbatas.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapatlah dipahami bahwa Pembelajaran Mikro itu merupakan pembelajaran keterampilan dasar dalam bentuk mikro. Jumlah siswa sekitar 10, waktu mengajar sekitar 10-15 menit, bahan pelajaran terbatas dan diutamakan pada keterampilan mengajar tertentu. Keterampilan yang dipelajari dapat diulang dengan perbaikan-perbaikan sehingga mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Jadi Pembelajaran Mikro merupakan latihan mengajar permulaan bagi calon pendidik dengan jalan mengisolasi komponen-komponen keterampilan proses belajar mengajar, sehingga calon pendidik menguasai setiap komponen ditampilkan satu persatu dalam situasi yang disederhanakan di bawah bimbingan dosen pembimbing. Setelah mahasiswa menguasai keterampilan mengajar secara terisolasi dilanjutkan dengan menguasai keterampilan terpadu sebagai persiapan pelaksanaan real class di lapangan.

Unsur-unsur penting dalam Pembelajaran Mikro meliputi: (1) tujuan dan sasaran keterampilan, (2) struktur dan organisasinya, (3)

perencanaan dan jadwal, (4) pembinaan, (5) umpan balik, (6) siswa untuk Pembelajaran Mikro, dan (7) sarana pembelajaran.

B. Tujuan Pembelajaran Mikro

Pembelajaran Mikro merupakan salah satu penunjang pengalaman lapangan bagi calon pendidik, yaitu merupakan salah satu latihan terbatas dan terpadu mengenai keterampilan dasar mengajar. Secara umum tujuan Pembelajaran Mikro adalah

1. Mempersiapkan calon pendidik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebelum melaksanakan pembelajaran.
2. Memberi latihan calon pendidik tentang keterampilan dasar mengajar secara terpisah dan terpadu/terintegrasi.
3. Memberi kesempatan calon pendidik untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar.

Mengacu pada Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017 (Pasal 9), tujuan Pembelajaran Mikro adalah:

1. Perencanaan yang dilakukan mahasiswa di bawahbimbingan Dosen pembimbing;
2. Pelaksanaan pembelajaran di laboratorium;
3. Penilaian dan pemberian umpan balik langsung dilakukan Dosen; dan
4. Pengayaan dan remediasi

Berdasarkan pasal 13 Permendikbud No. 3 Tahun 2020 bentuk pembelajaran dapat berupa:

- a. kuliah;
- b. responsi dan tutorial;
- c. seminar;
- d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja;
- e. penelitian, perancangan atau pengembangan;
- f. pelatihan militer;

- g. pertukaran pelajar;
- h. magang;
- i. wirausaha dan/atau;
- j. bentuk lain pengabdian kepada masyarakat;

Secara operasional, tujuan Pembelajaran Mikro di bawah bimbingan dosen calon pendidik diharapkan mampu:

1. Mendesain rencana pembelajaran dengan lengkap;
2. Mampu melaksanakan salah satu bentuk Pembelajaran yaitu praktik pembelajaran di Laboratorium;
3. Melaksanakan penilaian pembelajaran;
4. Memberikan umpan balik hasil observasi pembelajaran;
5. Merencanakan pengayaan dan *remedial*;
6. Melakukan refleksi diri untuk peningkatan pembelajaran.

C. Fungsi Pembelajaran Mikro

Berdasarkan Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017, fungsi Laboratorium Pembelajaran Mikro sebagai sarana untuk praktik keterampilan mengajar secara terbatas. Oleh karena itu, Pembelajaran Mikro berfungsi:

1. Memberi latihan untuk menguasai keterampilan-keterampilan mengajar pada membuka pelajaran;
2. Memberi latihan keterampilan menggunakan pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang terkini;
3. Memberi latihan dalam menentukan dan menggunakan media pembelajaran berbasis IT yang sesuai dengan perkembangan zaman;
4. Memberi latihan keterampilan bertanya tingkat tinggi (HOTs/Higher Order Thinking Skills), sehingga mendorong peserta didik berpikir kritis;

5. Memberi latihan penyusunan instrumen dan penggunaan penilaian pembelajaran yang meliputi penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor pada tingkat tinggi (HOTS);
6. Memberi latihan untuk menguasai keterampilan menutup pelajaran.

D. Komponen Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar yang berkaitan dengan Pembelajaran Mikro, menurut Janelle (2013) pada pembelajaran abad 21 ada lima belas komponen kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik yaitu:

1. *Adaptability* (Adaptasi)
2. *Confidence* (Kepercayaan Diri)
3. *Communication* (Komunikasi)
4. *Team Player* (Kerja sama)
5. *Continuous Learner* (Belajar terus)
6. *Imaginative* (Imajinasi)
7. *Leadership* (Kepemimpinan)
8. *Organization* (Keorganisasian)
9. *Innovative* (Inovasi)
10. *Commitment* (Komitmen)
11. *Ability to Manage Online Reputation* (Kemampuan mengelola reputasi secara online)
12. *Ability to Engage* (Kemampuan dalam keterlibatan)
13. *Understanding of Technology* (Mengerti akan teknologi)
14. *Know When to Unplug* (Mengetahui kapan menempatkan diri)
15. *Ability to Empower* (Kemampuan dalam memberdayakan)

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Mikro mencakup keterampilan sebagai berikut:

2. Keterampilan membuka pelajaran,
3. Keterampilan verbal dan non verbal,
4. Keterampilan menggunakan media pembelajaran berbasis IT,

5. Keterampilan memilih metode,
6. Keterampilan menjelaskan
7. Keterampilan bertanya
8. Keterampilan melakukan *assessment*,
9. Keterampilan memberi motivasi,
10. Keterampilan melakukan pembelajaran pada kelompok kecil dan perorangan,
11. Keterampilan menutup pelajaran.

E. Karakteristik Pembelajaran Mikro

Menurut Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017, Pembelajaran Mikro adalah pembelajaran keterampilan dasar mengajar dengan menggunakan latar, peserta didik, kompetensi, materi dan sesi terbatas. Berdasarkan peraturan ini karakteristik Pembelajaran Mikro:

1. Terbatas latar (*setting* kelas dan alokasi waktu);
2. Terbatas peserta didik (7-20 peserta didik);
3. Terbatas kompetensi (membuka pelajaran, menutup pelajaran, bertanya, penggunaan media, penilaian, dll);
4. Terbatas materi (sesuai dengan kompetensi dan latar);
5. Terbatas sesi (pendahuluan, inti, dan penutup).

Selain karakteristik di atas, proses pembelajaran mikro juga harus memenuhi karakteristik pembelajaran sebagaimana yang terdapat pada Pasal 11 Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang meliputi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Setiap calon pendidik membuat persiapan mengajar yang kemudian dilaksanakan dalam proses pembelajaran bersama teman sejawat (*Peer Teaching*) dengan *setting* kondisi dan konteks kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya.

Penyederhanaan komponen pengajaran sebagai karakteristik Pembelajaran Mikro didasarkan pada asumsi–asumsi sebagai berikut:

1. Seluruh komponen keterampilan dasar mengajar akan dapat dikuasai secara mudah apabila terlebih dahulu menguasai komponen keterampilan dasar mengajar tersebut secara terpisah (terisolasi) satu demi satu;
2. Penyederhanaan situasi dan kondisi latihan, memungkinkan perhatian calon pendidik terarah pada keterampilan yang dilatihkan;
3. Penyederhanaan situasi dan kondisi dengan bantuan kamera memudahkan melakukan observasi dan bermanfaat untuk umpan balik (*feedback*).

F. Langkah-langkah Pembelajaran Mikro

Pada dasarnya Pembelajaran Mikro ditempuh melalui langkah berikut.

1. Pengenalan/pemahaman tentang konsep Pembelajaran Mikro.
2. Penyajian model dan diskusi.
3. Perencanaan/persiapan pembelajaran.
4. Pelaksanaan/praktik pembelajaran.
5. Diskusi dan umpan balik.
6. Refleksi Pembelajaran
7. Praktik pembelajaran ulang bagi yang belum berhasil.

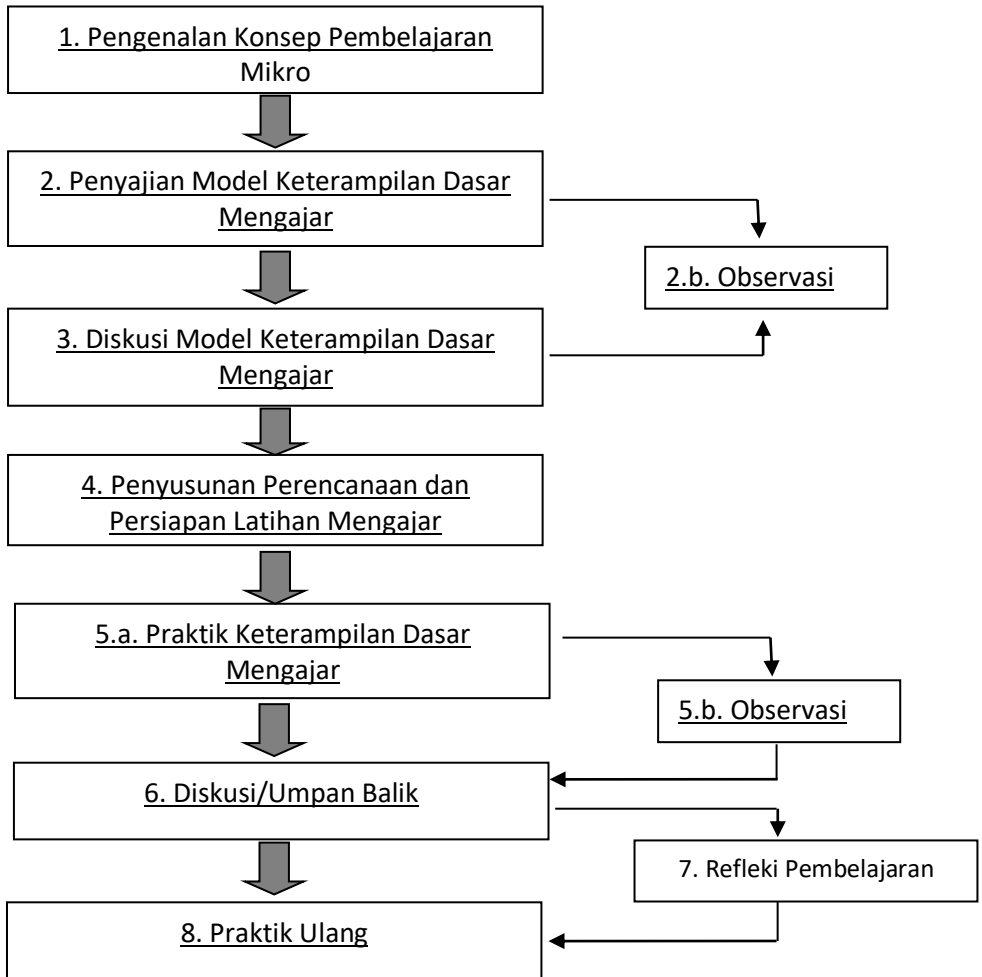
Pada waktu praktik mengajar perlu diadakan pengamatan (observasi) oleh pengamat (observer) dari teman atau pengamat lain. Bisa juga diadakan pengamatan sesuai praktik mengajar melalui rekaman, rekaman video, tape recorder, dan semacamnya (di Laboratorium Pembelajaran Mikro FKIP-UMS sudah komputerisasi).

Dari hasil pengamatan selanjutnya diadakan diskusi terhadap keterampilan yang telah dipraktikkannya. Kemudian dari hasil kesimpulan diskusi dan pengamatan ini diadakan praktik mengajar ulang oleh calon pendidik yang sama dengan komponen keterampilan mengajar yang sama, begitu seterusnya. Pengulangan ini tentu tergantung pada tersedianya waktu.

Dari langkah pengamatan, diskusi dan pengulangan akan diperoleh manfaat khususnya bagi praktikan, antara lain:

1. Praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan;
2. Praktikan dapat lebih meningkatkan dan mengembangkan keterampilannya pada saat pembelajaran yang sebenarnya;
3. Praktikan dapat memahami keterampilan mengajar yang bersifat isolatif.

Skema langkah-langkah Pembelajaran Mikro sebagai berikut:



G. Syarat-syarat Menempuh Pembelajaran Mikro

Syarat dapat menempuh Pembelajaran Mikro adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif (terdaftar pada tahun akademik tersebut),
2. Mencantumkan atau memprogram mata kuliah Pembelajaran Mikro dalam KRS,
3. Telah menempuh mata kuliah pendidikan yang diselenggarakan fakultas dan mata kuliah prodi (rumpun MK pembelajaran prodi semester 1-5),
4. Telah menempuh paling sedikit 75 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,0,
5. Mentaati semua peraturan yang ditentukan dalam Pembelajaran Mikro.

Catatan:

1. Mata kuliah Pembelajaran Mikro merupakan mata kuliah prasyarat PLP II dan berstatus mata kuliah **wajib lulus**.
2. Pembelajaran Mikro dinyatakan lulus apabila mendapat nilai minimal B (3,0).

BAB II

PENGELOLAAN DAN PELAKSANAAN

A. Pengelolaan dan Pelaksanaan Program

Praktik Pembelajaran Mikro dikelola oleh Kepala Laboratorium Pembelajaran Mikro FKIP UMS. Pelaksana Pembelajaran Mikro adalah dosen-dosen FKIP-UMS.

B. Sistem Bimbingan

Bimbingan praktik Pembelajaran Mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu, artinya dalam latihan keterampilan mengajar, khususnya pada tahap latihan keterampilan terpadu, kelompok mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing.

C. Deskripsi Tugas

1. Tugas Pengelola Laboratorium Pembelajaran Mikro
 - a. Mendata jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat untuk melaksanakan Pembelajaran Mikro, bekerja sama dengan Program Studi di FKIP-UMS.
 - b. Mengatur jadwal penggunaan ruang laboratorium Pembelajaran Mikro.
 - c. Menyediakan dan melengkapi fasilitas Pembelajaran Mikro.
 - d. Mengkoordinir dosen pengampu Pembelajaran Mikro yang ditunjuk oleh Program Studi.
 - e. Memonitor pelaksanaan Pembelajaran Mikro.
 - f. Menyediakan operator laboratorium untuk membantu dosen dalam pelaksanaan Pembelajaran Mikro/teknisi laboratorium (jika diperlukan).
 - g. Mengadakan pemeliharaan dan perbaikan peralatan laboratorium.

2. Tugas Dosen

Tugas dosen Pembelajaran Mikro adalah:

- a. Menjelaskan teori dan prosedur praktik Pembelajaran Mikro;
- b. Membimbing mahasiswa dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- c. Membimbing latihan keterampilan terbatas;
- d. Membimbing diskusi hasil observasi mahasiswa calon pendidik;
- e. Memberikan contoh bersikap atau berkepribadian pendidik (dosen sebagai model);
- f. Membimbing calon pendidik/praktikan dalam keterampilan terpadu;
- g. Mengevaluasi hasil latihan Pembelajaran Mikro;
- h. Mengoperasikan peralatan laboratorium untuk kepentingan Pembelajaran Mikro.

3. Tugas Mahasiswa Pembelajaran Mikro

Mahasiswa bertugas:

- a. Mengikuti perkuliahan secara tertib sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan;
- b. Mengikuti perkuliahan minimal 75% dari jadwal yang sudah ditentukan;
- c. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk latihan keterampilan terbatas maupun terpadu yang diunggah ke *siapdik.fkip.ums.ac.id* sebelum praktik Pembelajaran Mikro;
- d. Membuat dan mempersiapkan peralatan atau media dalam melaksanakan praktik;
- e. Melaksanakan latihan keterampilan terbatas dan diskusi;
- f. Melaksanakan latihan keterampilan terpadu dan diskusi.

4. Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa memiliki kewajiban sebagai berikut:

- a. Memakai pakaian seragam (bawah hitam atas putih) seperti yang telah ditentukan oleh FKIP. Panjang baju wanita sampai lutut (lampiran 14);
- b. Mahasiswa laki-laki berambut pendek (depan tidak menutup dahi, samping tidak menutup telinga dan belakang tidak menutup leher);
- c. Menyiapkan kelengkapan untuk latihan keterampilan terbatas dan terpadu;
- d. Hadir kuliah tepat waktu;
- e. Mengikuti seluruh kegiatan Pembelajaran Mikro;
- f. Bersikap sebagai calon pendidik;
- g. Pada waktu Pembelajaran Mikro mahasiswa diperlakukan sebagai siswa bagi mahasiswa yang sedang mengajar/praktik;
- h. Memberi masukan dalam pelaksanaan Pembelajaran Mikro;
- i. Berkonsultasi secara aktif dengan dosen pembimbing Pembelajaran Mikro.

D. Pelaksanaan Program

1. Waktu:

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester VI.

2. Tempat:

Pembelajaran Mikro dilaksanakan di ruang Laboratorium Pembelajaran Mikro FKIP-UMS (empat ruang) dan Laboratorium PAUD untuk mahasiswa PG PAUD.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Mikro:

Pelaksanaan pembelajaran melibatkan unsur-unsur:

- a. Dosen pembimbing atau *supervisor*;
- b. Mahasiswa Praktikan 7-20 orang tiap kelompok;

- c. dalam batas-batas tertentu akan dibantu teknisi laboratorium.
4. Materi Kegiatan Pembelajaran Mikro:
Pembelajaran Mikro mencakup empat macam kegiatan pokok, yakni :
 - a. Orientasi
Dalam kegiatan orientasi, dosen pembimbing memberikan penjelasan tentang Pembelajaran Mikro yang meliputi: kontrak belajar, pengertian dasar, tujuan, materi, prosedur, dan evaluasi serta tata tertib perkuliahan Pembelajaran Mikro.
 - b. Observasi
Kegiatan observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pembimbing dan mahasiswa. Mahasiswa berlatih mengobservasi secara tidak langsung model-model pembelajaran yang ditayangkan melalui video pembelajaran (*Video Tape Recorder/VTR*, *Audio Tape Recorder/ATR*, VCD, atau DVD) atau *Hybrid Learning*.
Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran riil penampilan seorang guru dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan observasi segera diikuti kegiatan diskusi hasil pengamatan (observasi), khususnya yang berkaitan dengan keterampilan-keterampilan mengajar praktikan.
 - c. Latihan Keterampilan Terbatas
Inti Pembelajaran Mikro ialah memberikan latihan secara intensif pada keterampilan-keterampilan tertentu agar mahasiswa menguasai berbagai keterampilan mengajar.
 - d. Latihan Keterampilan Terpadu
Latihan keterampilan terpadu merupakan integrasi dari keterampilan-keterampilan terbatas. Keterampilan

yang dilatihkan merupakan bentuk perpaduan dari semua keterampilan mengajar terbatas, yang meliputi: keterampilan mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyajikan materi dengan segala keterampilan, menutup pelajaran dan mengadakan evaluasi. Keterampilan dasar mengajar yang dilatihkan dapat dilihat pada acuan format observasi Pembelajaran Mikro (lampiran 13).

E. Evaluasi Pembelajaran Mikro

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi mahasiswa dalam latihan mengajar. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan evaluasi sebagai berikut.

1. Evaluasi Pembelajaran Mikro dilakukan dengan evaluasi berlanjut, artinya nilai diambil dari rata-rata hasil tiap latihan praktik keterampilan terbatas dan terpadu.
2. Nilai Akhir (NA) Pembelajaran Mikro diambil dari rata-rata N1 dan N2 dengan pembobotan:

$$NA = \frac{(2N1 + 3N2)}{5}$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

N1 : Nilai Latihan Keterampilan Terbatas

N2 : Nilai Latihan Keterampilan Terpadu

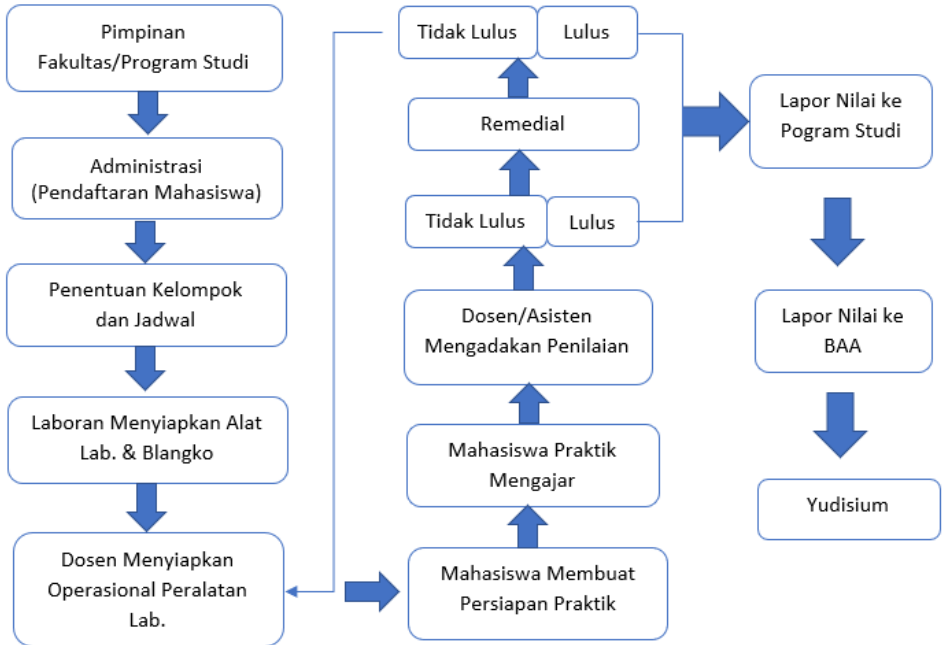
3. Pedoman untuk mengkonversi nilai dari angka ke huruf sebagai berikut.

Rentang Nilai	Bobot Nilai	Huruf	Keterangan
$77 \leq - \leq 100$	4	A	Amat baik
$70 \leq - < 77$	3,5	AB	Sangat Baik
$63 \leq - < 70$	3	B	Baik
$56 \leq - < 63$	2,5	BC	Gagal
$50 \leq - < 56$	2	C	Gagal

BAB III

PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

SKEMA : SOP Pelaksanaan Praktik Pembelajaran Mikro



A. Penggunaan Ruang Laboratorium Pembelajaran Mikro

Langkah-langkah penggunaan ruang Laboratorium Pembelajaran Mikro sebagai berikut:

1. Mengambil kunci di ruang Tata Usaha FKIP UMS;
2. Membuka ruang laboratorium dan ruang observasi;
3. Menghidupkan lampu;
4. Membuka ruang operator;
5. Menghidupkan AC ruang kelas dan ruang operator;
6. Menghidupkan peralatan Laboratorium (komputer, amplifire, kamera, mikrophone, dan LCD) sesuai dengan SOP penggunaan alat (lampiran 15);
7. Mengisi buku penggunaan Laboratorium Pembelajaran Mikro;
8. Melaksanakan Pembelajaran Mikro;
9. selesai pembelajaran mengembalikan ruangan dalam keadaan rapi;
10. Mematikan semua peralatan Laboratorium;
11. Mematikan AC dan lampu;
12. Mengunci pintu ruang Laboratorium;
13. Mengembalikan kunci ke ruang Tata Usaha FKIP UMS, bila sampai malam dan kantor sudah tutup kunci titipkan ke **SATPAM**.

Catatan :

1. mulai perkuliahan ke 4 semua mahasiswa harus sudah memakai seragam sesuai dengan ketentuan.
2. selama di ruang Lab. Pembelajaran Mikro tidak diperkenankan makan, minum dan membuang sampah/kertas/plastik atau barang lainnya.
3. tidak diperkenankan menambah/ mengurangi peralatan/ meubel tanpa seijin pengelola laboratorium.

B. Peminjaman Ruang Laboratorium Pembelajaran Mikro

Ruang laboratorium Pembelajaran Mikro dapat digunakan untuk kegiatan ilmiah lainnya selama tidak digunakan untuk perkuliahan Pembelajaran Mikro. Kapasitas ruang maksimal 30 orang.

Prosedur peminjaman ruang laboratorium sebagai berikut.

1. peminjam (Dosen/Program Studi) mengajukan peminjaman secara tertulis kepada pengelola laboratorium.
2. peminjam yang diijinkan/diterima mengisi buku penggunaan laboratorium; hari, tanggal, jam, keperluan, dll.
3. peminjam selanjutnya menggunakan ruang laboratorium sesuai dengan prosedur yang ada.
4. peminjam wajib menjaga keamanan, kebersihan, dan ketertiban laboratorium.

BAB IV PENUTUP

Buku desain dan pedoman pembelajaran mikro ini menyajikan informasi, memandu atau memberikan tuntunan kepada mahasiswa untuk melakukan apa yang disampaikan di dalam buku tersebut. Sebuah buku pedoman dapat dikatakan berhasil apabila isi dari buku ini dapat dipahami dan diterapkan dengan baik bagi pembacanya.

Buku panduan ini diharapkan dapat menjadi penuntun mahasiswa dalam menjalani proses perkuliahan pembelajaran mikro selama satu semester. Harapannya setelah menjalani proses perkuliahan pembelajaran mikro, dapat menjadi pedoman mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik yang professional.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, G.1975. *Micro-Teaching: a Programme of Teaching Skill*. London: Methuen & Co. Ltd.
- Cruickshank, D. R., & Metcalf, K. K. (1993). Improving preservice teacher assessment through on-campus laboratory experiences. *Theory Into Practice*, 32(2), 86-92.
- FKIP-UMS. 1999. *Pedoman Praktik Pengajaran Mikro (simulasi mengajar)*. Surakarta.
- Hattie, J., A. 2009. *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analysis relating to achievement*. Oxford, UK: Routledge.
- Janelle Cox. 2013. *15 Professional Development Skills for Modern Teachers*.
- Kemendikbud.2012."Pedoman Pengembangan Kurikulum LPTK". Jakarta.
- Kemenristekdikti. 2016."Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi". Jakarta.
- Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*
- Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Format RPP K-13 Revisi. Jakarta.
- Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Tentang *Standard Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*.
- Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang *Standar Nasional Pendidikan Guru*.
- Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017 Tentang *Standar Pendidikan Guru*.
- Sundari, dkk. 1989. *Micro Teaching*. Surakarta: FKIP-UMS.
- UU No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 (RPP Permendikbud)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN*

(sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016)

- Satuan Pendidikan** : ... (isi dengan nama sekolah)
Mata Pelajaran : ... (isi dengan nama mata pelajaran)
Kelas/semester : ... (isi dengan tingkat dan dengan kata *satu* atau *dua* yang rele-van – dengan huruf)
Materi Pokok : ... (isi dengan tema/aspek/jenis teks sesuai istilah yang dipakai pada mata pelajaran yang bersangkutan)
Alokasi Waktu : ... pertemuan (... JP) (isi jumlah pertemuan dan jumlah jam pelajaran dengan memperhatikan jumlah jam per minggu dan penjadwalan; jumlah JP termasuk untuk alokasi ulangan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran, alokasi waktu dapat dilihat pada **program semester**)

A. Kompetensi Inti

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi CONTOH

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 ...	
2.	4.1	

- **Kolom Kompetensi Dasar:** Tulis masing-masing satu KD dari masing-masing KI 3 dan KI 4 yang merupakan rangkaian (kesatuan) pengetahuan dan keterampilan. KD-KD tersebut pada dasarnya dapat disalin dari silabus.
- **Kolom Indikator Pencapaian Kompetensi:**
 - 1) Rumuskan dua atau lebih indikator yang sesuai dengan Kompetensi Dasar.
 - 2) Menggunakan kata kerja operasional
 - 3) Dirumuskan secara rinci baik dari konten materi maupun kemampuan berpikir
 - 4) Representatif

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan 1
2. Pertemuan 2
3. Pertemuan 3
4. Dst.

Rumusan Tujuan Pembelajaran:

- 1) Rumuskan tujuan pembelajaran yang relevan dengan indikator pencapaian kompetensi.
- 2) Tujuan-tujuan tersebut dikelompokkan menjadi tujuan pertemuan 1, 2, 3, dst.
- 3) Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 4) Rumusan tujuan pembelajaran mengandung komponen minimal ABC (audiens, behavior, condition)
- 5) Rumusan condition dijabarkan secara rinci
- 6) Rumusan tujuan pembelajaran dapat berupa proses pembelajaran

CONTOH:

Setelah mengikuti proses pembelajaran:

- 1. peserta didik dapat menyusun bangun-bangun geometri untuk membentuk persegi panjang sehingga panjang dan lebarnya merupakan hasil pemfaktoran suatu bentuk kuadrat.*
- 2. peserta didik dapat menghitung panjang garis tinggi suatu segitiga siku-siku dari titik sudut siku-siku jika diketahui kedua sisi siku-sikunya.*
- 3. peserta didik mendengarkan presentasi kelompok lain dengan penuh perhatian.*
- 4. peserta didik mengembalikan alat-alat pembelajaran ke tempat penyimpanan sehabis menggunakannya dengan rapi.*

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pertemuan 1*
- ...*
- 2. Pertemuan 2*
- ...*
- 3. Dst.*

(Tulis sub-tema/topik sebagaimana disarankan pada silabus untuk masing-masing pertemuan dirumuskan secara rinci. Materi pembelajaran dapat dilampirkan bila uraian cukup banyak).

E. Metode Pembelajaran

Metode yang direkomendasikan untuk diterapkan adalah Metode Saintifik yang diperkaya dengan Inquiry-Discovery Learning, Pendekatan Berbasis Masalah dan Pendekatan Berbasis Proyek.

Untuk SMP, aplikasikan Metode Saintifik dengan atau tanpa diperkaya dengan salah satu atau lebih di antara pendekatan-pendekatan pembelajaran berikut:

- 1. Inquiry Learning*
- 2. Pembelajaran Berbasis Proyek*
- 3. Pembelajaran Berbasis Masalah*

4. *Pembelajaran Kontekstual*
5. *Pembelajaran Kooperatif*

Metode yang dirancang dalam RPP pada dasarnya adalah metode yang dinyatakan secara eksplisit atau disimpulkan dari kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam silabus. Pemilihan tambahan metode/pendekatan dapat dilakukan dengan menganalisis buku siswa, buku guru dan/atau berdasarkan kebutuhan belajar peserta didik.

F. Sumber Belajar

Tulis spesifikasi semua sumber belajar (buku siswa, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, narasumber, dsb.). Berikut adalah CONTOH cara menuliskan berbagai jenis sumber belajar.

1. *Buku siswa: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)*
2. *Buku referensi: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)*
3. *Majalah: Penulis artikel. Tahun terbit. Judul artikel. Nama majalah, Volume, Nomor, Tahun, (halaman)*
4. *Koran: Judul artikel, Nama koran, Edisi (tanggal terbit), Halaman, Kolom*
5. *Situs internet: Penulis. Tahun. Judul artikel. **Tersedia di** Situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan*
6. *Lingkungan sekitar: Nama dan lokasi lingkungan sekitar yang dimaksud*
7. *Narasumber: Nama narasumber yang dimaksud beserta bidang keahlian dan/atau profesinya*

G. Media Pembelajaran

1. Media

2. *Alat dan bahan*

Tulis spesifikasi semua media pembelajaran (video/film, rekaman audio, model, chart, gambar, realia, dsb.). Berikut adalah CONTOH cara menuliskan berbagai jenis media pembelajaran.

- *Video/film: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di Situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)*
- *Rekaman audio: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di Situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)*
- *Model: Nama model yang dimaksud*
- *Gambar: Judul gambar yang dimaksud*
- *Realia: Nama benda yang dimaksud*

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pendahuluan (10% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)	
Kegiatan inti (75% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)	

Penutup (15% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)	

2. Pertemuan 2
 - a. Pendahuluan (10% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)
 - b. Kegiatan inti (75% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)
 - c. Penutup (15% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)
3. Pertemuan 3
 - a. Pendahuluan (10% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)
 - b. Kegiatan inti (75% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)
 - c. Penutup (15% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)
4. Pertemuan ..., dst.
 - *Disarankan pembelajaran mencakup tahap-tahap kegiatan yang berpusat pada siswa*
 - *Kegiatan-kegiatan pembelajaran pada dasarnya disalin dari silabus mata pelajaran. Kegiatan-kegiatan pembelajaran tersebut dapat disempurnakan dengan cara menambah, mengurangi/ataumengubahnya.*

- *Pengaturan, peran guru dan peran siswa dalam penyelesaian kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa hingga selama mengerjakan kegiatan pembelajaran peserta didik melaksanakan nilai-nilai.*
- *Kegiatan pendahuluan memuat aktivitas kegiatan apersepsi, memberikan motivasi serta penyampaian tujuan*
- *Kegiatan inti mencerminkan metode/model pembelajaran yang dipilih*
- *Kegiatan penutup memuat aktivitas penarikan kesimpulan, pemberian pekerjaan rumah, serta penyampaian informasi materi pada pertemuan berikutnya.*
- *Kegiatan pembelajaran tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga dapat dilakukan di luar ruang kelas dan lingkungan sekolah. Selain itu pemanfaatan TI serta kebiasaan membaca agar digalakkan.*

I. Penilaian

1. Sikap
 - a. Teknik: ...
 - b. Bentuk Instrumen: ...
 - c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Nomor Butir Instrumen	Bentuk Instrumen
1.			
2.			
3.			

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

2. Pengetahuan
 - a. Teknik: ...
 - b. Bentuk Instrumen: ...
 - c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Level Kognitif	Nomor Butir Instrumen	Bentuk Instrumen
1.				
2.				
3.				

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

3. Keterampilan
 - a. Teknik: ...
 - b. Bentuk Instrumen: ...
 - c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Level Kognitif	Nomor Butir Instrumen	Bentuk Instrumen
1.				
2.				
3.				

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

Rubrik Penskoran : *Lampiran....*

J. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

..., 20...

Mengetahui
Kepala SMP

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

Ket:

*Standar minimal, dapat dikembangkan sesuai kebutuhan

Lampiran 1: ...

Lampiran 2: ...

Dst.

Lampiran 2 Contoh RPP UPSI Malaysia

DAILY LESSON PLAN (Contoh RPP UPSI Malaysia)

WEEK/LESSON NO.		CLASS	
SUBJECT	ENGLISH	VENUE	
UNIT		DATE	
TOPIC	Money	TIME	
THEME	Consumerism and Financial Awareness		
LESSON SKILL/FOCUS	Reading		
CONTENT STANDARD(S)			
Main Skill: 3.1 Understand a variety of texts by using a range of appropriate reading strategies to construct meaning			
Complementary Skill: 3.1 Understand a variety of texts by using a range of appropriate reading strategies to construct meaning			
LEARNING STANDARD(S)			
Main Skill: 3.1.2 Understand specific details and information in simple longer texts			
Complementary Skill: 3.1.1 Understand the main points in simple longer texts			
LEARNING OBJECTIVES			
By the end of the lesson, pupils will be able to:	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 		
CROSS CURRICULAR ELEMENTS	Financial Education		
LANGUAGE/GRAMMAR FOCUS	Vocabulary related to shopping		
ACTIVITIES			
PRE-LESSON	Teacher show a video clip about literature (2 minutes) Teacher ask the students to: <ul style="list-style-type: none"> • What can you see from the video? • What do you think the meaning of the word "literature" means? Students brainstorm the idea with teacher and share the answers.		
LESSON DEVELOPMENT	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 		
POST-LESSON			
RESOURCES / TEACHING MATERIALS		TEACHING & LEARNING STRATEGIES	ASSESSMENT:
Pulse 2 Textbook		Inquiry-based	Written Exercise
TEACHER'S REFLECTION	<input type="checkbox"/> ____ / ____ pupils were able to achieve the learning objectives. <input type="checkbox"/> Lesson was postponed due to: <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> district/ school meeting / programme (_____) <input type="checkbox"/> Others (_____) 		

Lampiran 3 (RPP menurut Lab. Mikro)

Rencana Pembelajaran Mikro* (Latihan Keterampilan Terbatas)

I. Identitas Mata Pelajaran

1. Mata Pelajaran :
2. Semester :
3. Alokasi Waktu :
4. Jenis Keterampilan:

II. Kompetensi Inti:

- KI 1.
.....
.....
- KI 2.
.....
.....
- KI 3.
.....
.....
- KI 4.
.....
.....

III. Kompetensi Dasar:

- KD 1.
- KD 2.
- KD 3.
- KD 4.

IV. Indikator:

1.
2.
3.
4.

V. Tujuan Pembelajaran Mikro (Keterampilan terbatas yang dipraktikan):

1.
.....
.....
2.
.....
.....

VI. Tujuan Pembelajaran:

1.
.....
2.
.....

VII. Materi Pelajaran:

1.
2.
3.

VIII. Kegiatan Pembelajaran:

No.	Fase (sesuai keterampilan yang akan dicapai)	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (menit)

IX. Media Pembelajaran:

.....

.....
.....
.....

X. Penilaian:

- 1. Aspek yang dinilai :
- 2. Jenis Penilaian/Instrumen :
- 3. Bentuk Soal :

Surakarta,

Dosen Pembimbing

Praktikan

(.....)

(.....)

Ket:

*Standar minimal, dapat dikembangkan sesuai kebutuhan

Lampiran 4

Rencana Pembelajaran Mikro (Latihan Keterampilan Terpadu)

Mata Pelajaran :
Kelas :
Semester :
Alokasi Waktu : 1x menit
Hari/ Tanggal :
Topik/ Tema :

I. Kompetensi Inti:

KI 1
.....
.....
KI 2
.....
.....
KI 3
.....
.....
KI 4
.....
.....

II. Kompetensi Dasar dan indikator:

KD. 1
.....
(Spiritual)
Indikator.....
.....
KD. 2
.....
(Sikap)
Indikator.....
.....
KD. 3

.....
 (Pengetahuan)
 Indikator.....
 KD. 4

.....
 (Keterampilan)
 Indikator.....

(catatan: indikator yang dikembangkan hanya untuk KD 3 dan KD 4)

III. Tujuan Pembelajaran (mengacu pada indikator KD 3 dan KD 4):

1.
2.
3. dst.

IV. Materi Pembelajaran (materi lengkap dan daftar pustaka lampiran....?)

1.
2.
3.

V. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media (Apa dan Mengapa):
2. Alat/Bahan (ditulis spesifik):
3. Sumber Belajar (ditulis seperti daftar pustaka):

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

Fase	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<u>Pendahuluan</u>	a. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan b. Melakukan apersepsi menit

	<ul style="list-style-type: none"> c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai d. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan e. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan f. Memotivasi siswa untuk memulai pembelajaran 	
<u>Kegiatan Inti</u>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati b. Menanya c. Mencoba/eksperimen d. Menalar e. Mengkomunikasikan f. Mencipta (bila mungkin) menit
<u>Penutup</u>	<ul style="list-style-type: none"> a. Simpulan b. Refleksi c. Evaluasi/Penugasan d. Usaha Tindak lanjut e. Merencanakan <i>Remedial</i> dan Pengayaan menit

VII. Penilaian mengacu pada Indikator (instrumen, kunci jawaban, dan rubrik penilaian) :

1. Penilaian Sikap (lembar pengamatan):.....
.....
2. Penilaian Pengetahuan:
.....
3. Penilaian Keterampilan:
.....

Surakarta,

Kepala Sekolah,

Guru,

(.....)

(.....)

LAMPIRAN 1

1. Bahan Ajar Lengkap (cantumkan sumber)
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk proses pembelajaran lengkap dengan kunci jawaban/penyelesaian

LAMPIRAN 2

Instrumen Penilaian Sikap (lembar Pengamatan)

LAMPIRAN 3

Instrumen Penilaian Pengetahuan (jenis penilaian, instrumen penilaian dan pedoman penskoran)

LAMPIRAN 4

Instrumen Penilaian Keterampilan

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBUKA PEMBELAJARAN

NAMA PRAKTIKAN: TOPIK :
HARI / TANGGAL : KELAS :
PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK DALAM MEMBUKA PEMBELAJARAN	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	
2.	Melakukan apersepsi	
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	
6.	Memotivasi siswa untuk memulai pembelajaran	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0.

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{6} \times 100$

Komentar:

.....

Kelebihan:

.....

.....

Kelemahan:

.....

.....

Surakarta,

Pengamat,

.....

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN PENGGUNAAN BAHASA VERBAL DAN NON VERBAL

NAMA PRAKTIKAN: TOPIK :
 HARI / TANGGAL : KELAS :
 PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK DALAM PENAMPILAN VERBAL DAN NON VERBAL	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Gerakan guru bertujuan	
2.	Isyarat dan mimik guru bermakna	
3.	Intonasi suara guru bervariasi	
4.	Pemenggalan frasa tepat sehingga mendukung makna	
5.	Pandangan mata tertuju kepada siswa	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0.

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 100$

Komentar:

.....

Kelebihan:

.....

Kelemahan:

.....

Surakarta,

Pengamat,

.....

Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN**

NAMA PRAKTIKAN:..... TOPIK :
 HARI / TANGGAL : KELAS :
 PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Menggunakan Media	
2.	Media sesuai dengan materi	
3.	Media digunakan secara efektif	
4.	Penggunaan media mengakibatkan keterlibatan siswa	
5.	Media sesuai dengan karakteristik siswa	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0.

Nilai =
$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 100$$

Komentar:

.....

.....

Kelebihan:

.....

.....

Kelemahan:

.....

.....

Surakarta,

Pengamat,

.....

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMILIH PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN

NAMA PRAKTIKAN: TOPIK :
 HARI / TANGGAL : KELAS :
 PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK DALAM MEMILIH PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1	Pendekatan <i>scientific</i>	
2.	Metode/model sesuai pendekatan dengan prosedur yang benar	
3.	Metode /model sesuai dengan karakteristik materi	
4.	Metode /model efektif	
5.	Metode /model melibatkan siswa	
6.	Metode /model menyenangkan siswa	
7.	Metode /model sesuai dengan karakteristik siswa	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0.

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{7} \times 100$

Komentar:

.....

.....

Kelebihan:

.....

.....

Kelemahan:

.....

.....

Surakarta,

Pengamat,

.....

Lampiran 9

**LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENERANGKAN/MENJELASKAN**

NAMA PRAKTIKAN: TOPIK :
 HARI / TANGGAL : KELAS :
 PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO.	ASPEK DALAM MENERANGKAN/MENJELASKAN	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Sistematis	
2.	Menguasai materi	
3.	Pemberian contoh mendukung	
4.	Dari sederhana menuju kompleks	
5.	Diikuti penekanan pada informasi yang penting	
6.	Memberi ruang siswa untuk bertanya	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0.

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{6} \times 100$

Komentar:

Kelebihan:

Kekurangan:

Surakarta,
 Pengamat,

.....

Lampiran 10

**LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN BERTANYA**

NAMA PRAKTIKAN: TOPIK :
 HARI / TANGGAL : KELAS :
 PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK DALAM BERTANYA	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Pertanyaan jelas	
2.	Pertanyaan sesuai tema	
3.	Pertanyaan tersebar ke seluruh siswa	
4.	Memberi siswa waktu berpikir	
5.	Menunjukkan sikap antusias terhadap jawaban siswa	
6.	Pertanyaan runtut dari sederhana ke yang lebih rumit	
7.	Menggunakan Pertanyaan Pelacak	
8.	Meningkatkan Keterlibatan Siswa	
9.	Pertanyaan termasuk HOTs	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0 Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{9} \times 100$

Komentar:

Kelebihan:

Kelemahan:

Surakarta,

Pengamat,

.....

Lampiran 11

**LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MELAKUKAN ASSESSMENT**

NAMA PRAKTIKAN : TOPIK :
 HARI / TANGGAL : KELAS :
 PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK DALAM ASSESSMENT	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Menggunakan strategi <i>assessment</i> secara tepat	
2.	<i>Assessment</i> efisien	
3.	<i>Assessment</i> bersifat reflektif	
4.	<i>Assessment</i> dapat mendeteksi masalah yang ada	
5.	<i>Assessment</i> nyaman bagi siswa	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0 Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 100$

Komentar:

 Kelebihan:

 Kelemahan:

Surakarta,
 Pengamat,

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBERI MOTIVASI

NAMA PRAKTIKAN: TOPIK :
HARI / TANGGAL : KELAS :
PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Ekspresi lisan memotivasi siswa	
2.	Gerak tubuh memotivasi siswa	
3.	Ekspresi wajah memotivasi Siswa	
4.	Menuntun jawaban siswa	
5.	Memancing respon siswa	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 100$

Komentar:
.....
.....

Kelebihan:
.....
.....

Kelemahan:
.....
.....

Surakarta,
Pengamat,

.....

Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENUTUP PELAJARAN**

NAMA PRAKTIKAN: TOPIK :
HARI / TANGGAL : KELAS :
PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR YA (1)/TIDAK (0)
1.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	
2.	Melakukan refleksi bersama siswa	
3.	Mengambil makna dan hikmah dari materi	
4.	Merencanakan tugas tindak lanjut dengan proporsional	
5.	Merencanakan remedial	
6.	Merencanakan pengayaan	
Jumlah		

Keterangan Skor: YA=1, TIDAK = 0 Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{6} \times 100$

Komentar:
.....
.....

Kelebihan:
.....
.....

Kelemahan:
.....
.....

Surakarta,
Pengamat,

.....

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN TERPADU

NAMA PRAKTIKAN: TOPIK :
 HARI / TANGGAL : KELAS :
 PENGAMAT : PRAKTIK : UTAMA / ULANG

NO	ASPEK YANG DINILAI	Skor			
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	0	1	2	3
2.	Keterampilan membuka pelajaran	0	1	2	3
3.	Keterampilan penggunaan bahasa verbal dan non verbal	0	1	2	3
4.	Keterampilan menggunakan media pembelajaran	0	1	2	3
5.	Keterampilan memilih metode/model pembelajaran	0	1	2	3
6.	Keterampilan menerangkan/menjelaskan	0	1	2	3
7.	Keterampilan bertanya	0	1	2	3
8.	Keterampilan melakukan <i>assessment</i>	0	1	2	3
9.	Keterampilan memberi motivasi	0	1	2	3
10.	Keterampilan menutup pelajaran	0	1	2	3
11.	Ketepatan penggunaan waktu	0	1	2	3
Jumlah					

Keterangan Skor:

- 3. Sangat
- 2. Cukup
- 1. Kurang
- 0. Tidak

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{33} \times 100$$

Kesan akhir pembelajaran:

.....

Kelebihan:

.....

Kekurangan:

.....
.....
Saran:
.....
.....

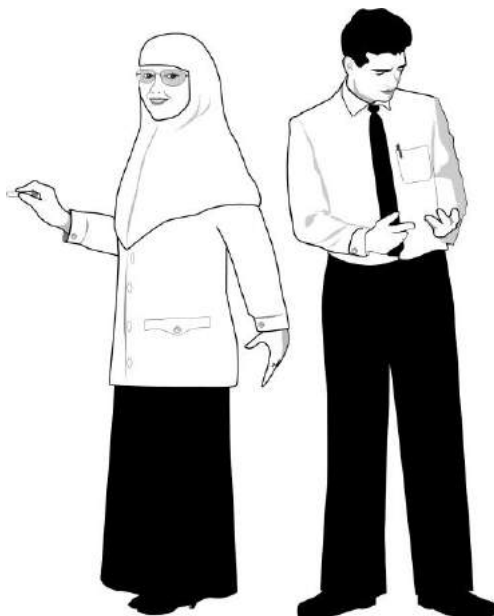
Surakarta,

Pengamat,

.....

Lampiran 15

Desain Pakaian Seragam Pembelajaran Mikro FKIP UMS

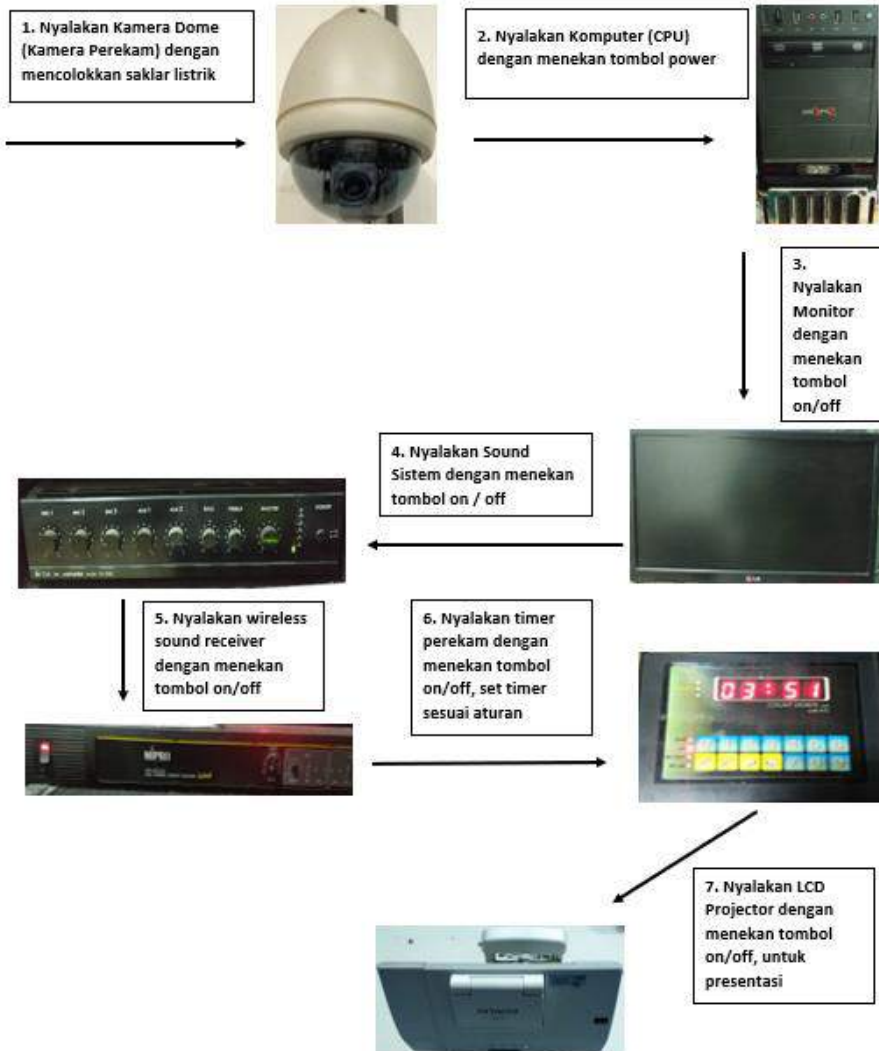


KODE ETIK GURU INDONESIA

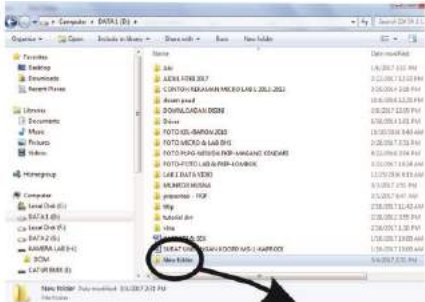
1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia reformis yang berpancasila.
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, dan menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
6. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru, baik berdasarkan lingkungan kerja maupun dalam hubungan keseluruhan.
8. Guru secara bersama-sama memelihara, membina, dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdianya.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Lampiran 16

SOP PENGGUNAAN ALAT LABORATORIUM



PETUNJUK PENGUNAAN KAMERA MICROTEACHING 2019



BUAT FOLDER UNTUK MENEMPATKAN FILE REKAMAN



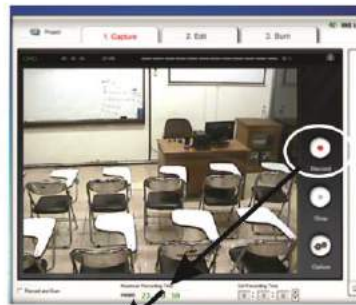
KLIK IKON "KAMERA"



KLIK OPTION



BROWSE/TEMPATKAN FILE ANDA PD FOLDER YG SUDAH DIBUAT



**REKAM KLIK RECORD
BERHENTI KLIK STOP**

Lampiran 17

Edaran Mendikbud Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

SURAT EDARAN
NOMOR 14 TAHUN 2019
TENTANG
PENYEDERHANAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Yth.

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
di seluruh Indonesia

Menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan pelaksanaan Kurikulum 2013, dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid.
2. Bahwa dari 13 (tiga belas) komponen RPP yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.
3. Sekolah, kelompok guru mata pelajaran sejenis dalam sekolah, Kelompok Kerja Guru/Musyawaharah Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP), dan individu guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk sebesar-sebesarnya keberhasilan belajar murid.
4. Adapun RPP yang telah dibuat tetap dapat digunakan dan dapat pula disesuaikan dengan ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, dan 3.

Demikian Surat Edaran ini kami sampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih

Jakarta, 10 Desember 2019

Menor Pendidikan dan Kebudayaan

Indonesia,



Nurfar Makarim

Tembusan:

1. Gubernur di seluruh Indonesia; dan
2. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia.

Daftar Tanya Jawab Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Apa yang menjadi pertimbangan penyederhanaan RPP?	Guru-guru sering diarahkan untuk menulis RPP dengan sangat rinci sehingga banyak menghabiskan waktu yang seharusnya bisa lebih difokuskan untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri.
Apa yang dimaksud dengan prinsip efisien, efektif dan berorientasi pada murid?	<ul style="list-style-type: none">• Efisien berarti penulisan RPP dilakukan dengan tepat dan tidak menghabiskan banyak waktu dan tenaga.• Efektif berarti penulisan RPP dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.• Berorientasi pada murid berarti penulisan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar murid di kelas.
Apakah RPP dapat dibuat dengan singkat, misalnya hanya satu halaman?	Bisa saja, asalkan sesuai dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi kepada murid. Tidak ada persyaratan jumlah halaman.
Apakah ada standar baku untuk format penulisan RPP?	Tidak ada. Guru bebas membuat, memilih, mengembangkan, dan menggunakan RPP sesuai dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid.
Bagaimana dengan format RPP yang sudah dibuat guru?	<ul style="list-style-type: none">• Guru dapat tetap menggunakan format RPP yang telah dibuatnya.• Guru dapat pula memodifikasi format RPP yang sudah dibuat sesuai dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi kepada murid.
Berapa jumlah komponen dalam RPP?	<ul style="list-style-type: none">• Ada 3 komponen inti, yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan), dan penilaian pembelajaran (asesmen). Komponen-komponen lainnya adalah pelengkap.• Tujuan pembelajaran ditulis dengan merujuk kepada kurikulum dan kebutuhan belajar murid. Kegiatan belajar dan asesmen dalam RPP ditulis secara efisien.



ISBN: 978-602-361-199-7



9 786023 611997

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PENGUNAAN ALAT
LABORATORIUM PEMBELAJARAN MIKRO**



Oleh :

Koesoemo Ratih, Ph.D

Kepala Lab. Pembelajaran Terpadu

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

Bagian-1

PC-Based DVR (Digital Video Recording)

Laboratorium Pembelajaran Mikro FKIP-UMS

Laboratorium Pembelajaran Mikro FKIP UMS menggunakan PC-Based DVR (*Digital Video Recording*) yang terdiri dari komponen pendukung yaitu *Dome Camera*, Komputer dan perangkat *audio* yang terintegrasi sehingga dapat digunakan sebagai alat pengajaran, perekam sekaligus dapat menjadi alat evaluasi pada kegiatan Pembelajaran Mikro (*Microteaching*).

1. *Speed Dome Camera*

Speed Dome Camera diposisikan sebagai Kamera utama yang terletak pada dinding belakang ruangan



Kamera ini memiliki kemampuan untuk diarahkan secara *Pan* (arah ke kiri dan ke kanan), *Tilt* (arah ke atas dan ke bawah) dan dapat digunakan untuk memperbesar atau memperkecil tampilan dengan menggunakan *Zoom (in/out)*.

Kamera *Dome* dikendalikan dengan menggunakan kontroler ***Joystick Controller***.

2. *Joystick Controller*



Fungsi utama dari ***Joystick Controller*** adalah untuk mengendalikan arah sudut pengambilan gambar oleh kamera dari kiri ke kanan, dari atas ke bawah, maupun *zoom in-out* untuk

menampilkan detail gambar seperti apa yang diinginkan. Semua fungsi ini dapat dilakukan dengan memutar tuas *joystick* ke kiri, kanan maupun atas bawah.

3. Audio : Wireless Microphone



Wireless Mic (mic nirkabel) berfungsi sebagai alat penguat suara sekaligus alat sebagai alat perekam suara pada praktik pembelajaran Mikro. Sinyal suara dari *wireless microphone* akan diterima oleh audio receiver dan kemudian dikirimkan ke PC untuk proses perekaman.

4. Audio Receiver, VGA Selector, Amplifier



A. Audio Receiver

Alat penerima sinyal suara yang dipancarkan oleh *Wireless Mic*

B. VGA Selector

Alat untuk mengatur tampilan pada layar LCD

C. Amplifier

Pengatur volume suara ketika merekam aktivitas pembelajaran mahasiswa di laboratorium dan pada waktu *play back* kegiatan pembelajaran.

5. Timer



Timer berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk menentukan seberapa lama mahasiswa dapat melakukan simulasi praktek pembelajaran mikro di laboratorium. Jangka waktu praktek pembelajaran mikro dapat di *setting* pada timer sesuai dengan keinginan dosen pengampu.

6. Komputer (PC-DVR)



Fungsi utama: merekam audio/video, monitoring, *playback* dan perekam ke media CD/DVD. Dengan menggunakan program **VHS to DVD 3.0**, komputer ini dapat digunakan untuk monitoring kamera di atas pada saat perekaman ke media hardisk. Ketika perekaman selesai hasil rekaman dapat di putar ulang/*playback* untuk keperluan evaluasi, media komputer ini juga dapat kita gunakan untuk membuat VCD hasil pembelajaran.

Bagian II

PENGOPERASIAN PC-DVR

1. Proses Perekaman

A. Menyalakan Peralatan Sistem PC-DVR

- Nyalakan UPS dan menyalakan komputer
- Nyalakan *Speed Dome* Kamera
- Nyalakan *Joystick Controller* Kamera
- Nyalakan *Timer*
- Nyalakan *Amplifier*
- Nyalakan *wireless microphone*
- Nyalakan *Audio Receiver*

B. Menjalankan Program Perekaman

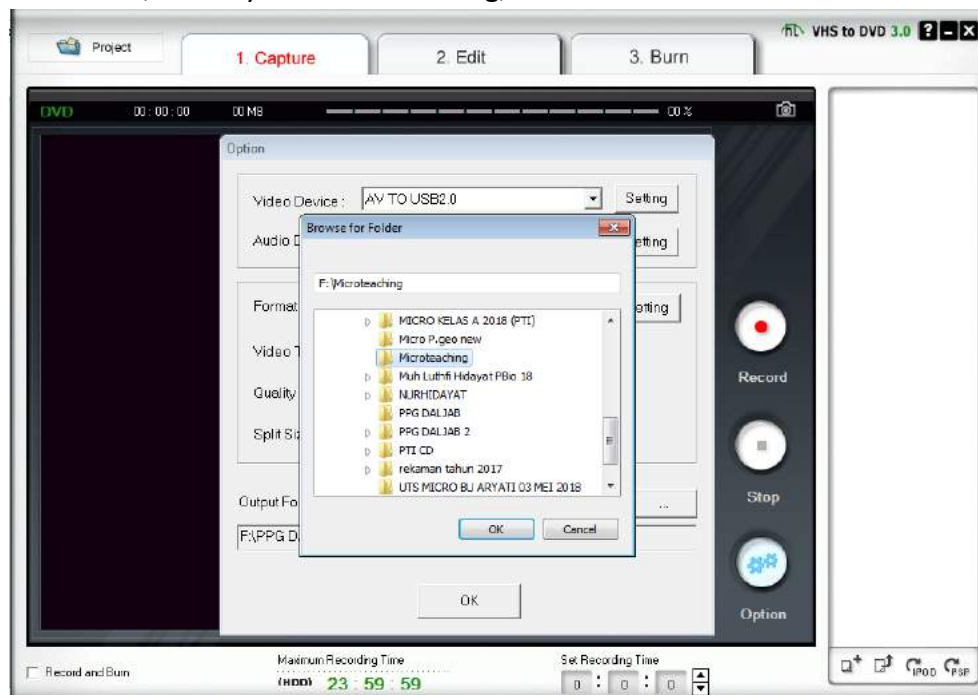
1. Buat direktori penyimpan rekaman (misal **Local Disk F : Microteaching**)
2. *Test audio* dengan mengatur volume pada *amplifier* hingga tidak menimbulkan denging/*feedback* (putar ke kanan volume pada *mic1* dan putar ke kiri habis pada *aux-1*)
3. Pada dekstop temukan dan *double* klik icon **VHS to DVD 3.0** yang bergambar kamera , seperti pada gambar berikut ini:



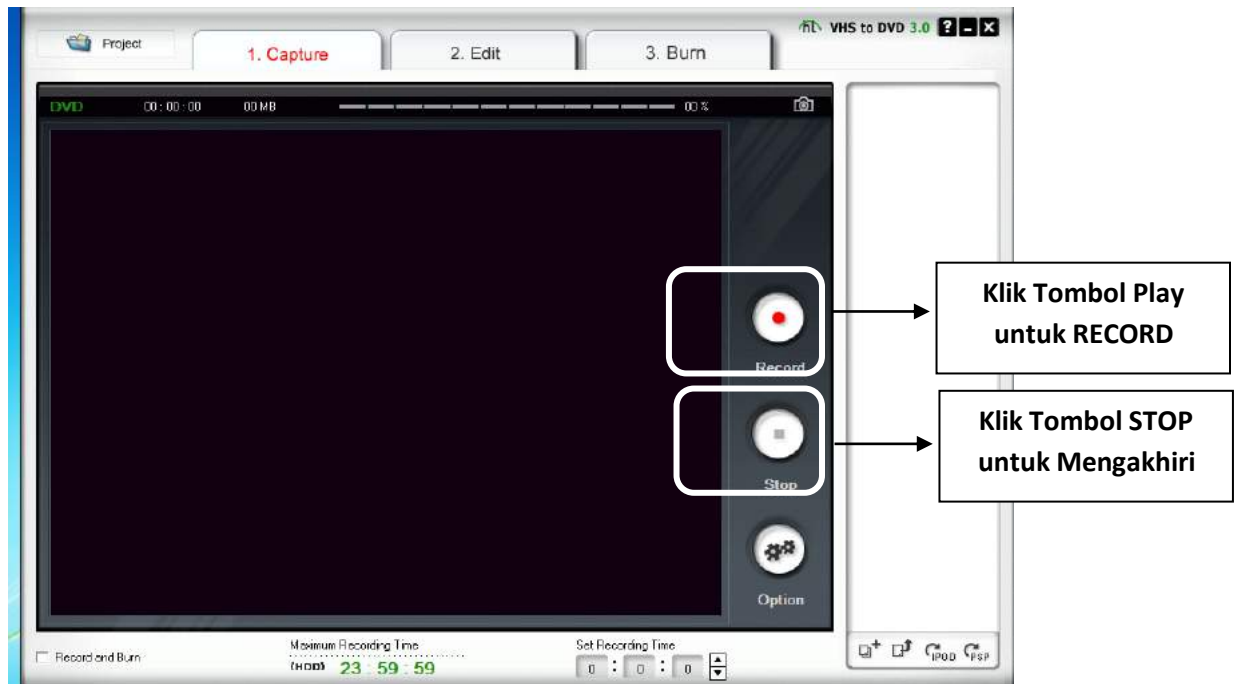
- Tampilan Aplikasi **VHS to DVD 3.0**. Pada tampilan aplikasi **VHS to DVD 3.0** kemudian klik Menu **CAPTURE** (di Kotak Hitam)



- Kemudian pilih **OPTION** (di Kotak Putih) untuk menentukan direktori tempatkan file dimana kita akan menyimpan hasil rekaman anda pada folder yang telah dibuat, misalnya F: Microteaching, Setelah itu Klik **OK**



- Lakukan Proses Perekaman dengan Klik tombol **Record** (bulat berwarna merah) untuk memulai rekaman
- Klik tombol **Stop** (Bulat berwarna hitam) ketika selesai merekam

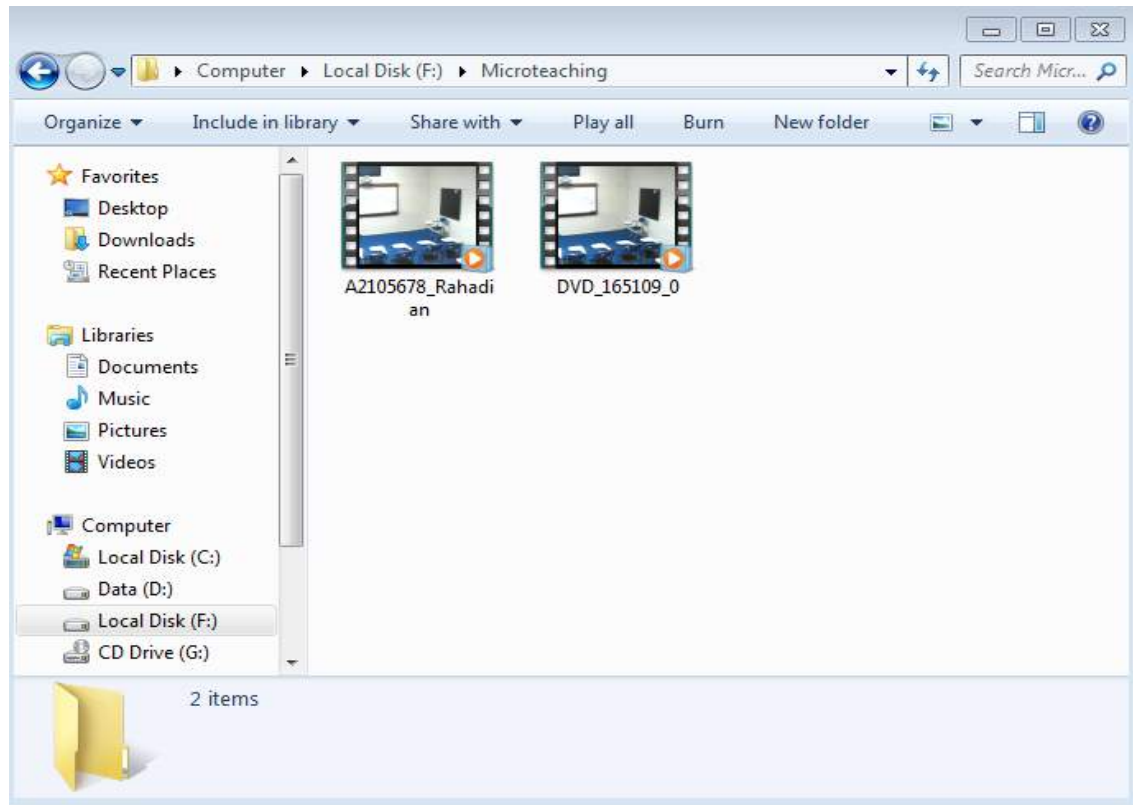


Gunakan *Joystick controller* untuk mengatur tampilan rekaman seperti melakukan *zoom out/in* maupun mengikuti gerakan praktikan Gerakan *joystick* ke depan, belakang untuk menentukan sudut pandang atas dan bawah obyek rekaman, geser *joystick* ke kiri, ke kanan untuk mengikuti gerakan praktikan, putar ujung tuas *joystick* ke kiri dan ke kanan untuk *zoom in/out*.



2. Memutar hasil rekaman

- Untuk melihat hasil rekaman dapat diakses dari direktori file yang sudah dibuat sebelumnya masuk ke
 1. Direktori **Local disk F**,
 2. Pilih file **Microteaching**, dalam folder tersebut akan berisi beberapa file hasil rekaman. Pilih salah satu file kemudian *Rename* dengan format NIM_Nama Mahasiswa **ex : A21032456_Nama Mhs**
 3. Klik 2 kali file **A21032456_Nama Mhs** untuk memainkan video yang telah direkam



3. Evaluasi Hasil Rekaman

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memutar ulang (playback) hasil rekaman dan menampakkannya pada layar LCD (wallscreen) di depan kelas.

Menggunakan LCD Proyektor, sehingga dapat di evaluasi bersama.

A. Menyalakan LCD Proyektor

1. Nyalakan tombol power pada LCD-Proyektor dengan menggunakan tombol power pada remote LCD .
2. Pada *VGA selector* klik tombol merah besar sehingga lampu indikator VGA no.1 menyala.

3. Pada Amplifier volume untuk Mic (*input audio*) pada posisi nol, dan aux (*output audio*) diperbesar tergantung kebutuhan.
4. Buka folder file yang telah dibuat dan klik dua kali pada file yang ingin ditampilkan.



SOP Penggunaan Alat Laboratorium Pembelajaran Mikro 2019

1. Nyalakan Kamera Dome (Kamera Perekam) dengan mencolokkan saklar listrik



2. Nyalakan Komputer (CPU) dengan menekan tombol power



4. Nyalakan Sound Sistem dengan menekan tombol on / off



3. Nyalakan Monitor dengan menekan tombol on/off



5. Nyalakan wireless sound receiver dengan menekan tombol on/off



6. Nyalakan timer perekam dengan menekan tombol on/off, set timer sesuai aturan



7. Nyalakan LCD Projector dengan menekan tombol on/off, untuk presentasi

